



e-ISSN: 2654-8488

# Jurnal Riset Akuntansi Aksioma

<https://aksioma.unram.ac.id>  
Vol. 24 No. 1, Juni 2025



## ANALISIS EKSPERIMENTAL: PERBANDINGAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KETEPATAN MENJAWAB SOAL AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS TEORI KOGNITIF PEMBELAJARAN MULTIMEDIA

Rr. Puruwita Wardani<sup>1</sup>, Susanna Hartanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia,  
[puruwita@ukwms.ac.id](mailto:puruwita@ukwms.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia,  
[susanahartanto@ukwms.ac.id](mailto:susanahartanto@ukwms.ac.id)

### Riwayat Artikel:

Received: 09 Mei 2025

Revised: 30 Mei 2025

Accepted: 07 Juni 2025

Published: 12 Juni 2025

### Corresponding Author:

Nama: Rr. Puruwita Wardani

Email: [puruwita@ukwms.ac.id](mailto:puruwita@ukwms.ac.id)

DOI: 10.29303/aksioma.v24i1.490

© 2024 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



### Abstract:

*This study examined the improvement of students' understanding in studying financial accounting by considering the learning method with time pressure on students' accuracy in answering questions. The use of multimedia is expected to minimize cognitive load, especially in situations of time constraints. The purpose of this study is to analyze the role of text and video media and time pressure in their influence on the accuracy of answering financial accounting questions. This study is a quantitative study with a 2x2 factorial design experimental method. The dependent variable is the accuracy in answering accounting questions, while the independent variables are learning materials in the form of text or video, and time pressure in completing questions. The results of this experimental approach are that students who learn using video media will show higher accuracy in answering financial accounting questions than students who learn using text media is not proven. Digital learning media, both in the form of text and video, can support students in solving accounting problems. Students who are in low time pressure conditions will have higher accuracy in answering questions than students in high time pressure conditions because time pressure has increased students' cognitive load so that students are not calm in answering questions and resulting in inaccuracy in answering accounting case questions. This result of this study can be used as input for lecturers in improving students' understanding of accounting material by using digital media considering students' cognitive conditions*

**Keywords:** Cognitive Theory of Multimedia Learning; Experimental Research; Financial Accounting; Learning Media; Time Pressure

**Abstrak:**

Penelitian ini meneliti peningkatan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari akuntansi keuangan dengan mempertimbangkan metode pembelajaran dengan tekanan waktu terhadap ketepatan mahasiswa dalam menjawab soal. Penggunaan multimedia diharapkan dapat meminimalkan beban kognitif terutama dalam keterbatasan waktu. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peranan media teks dan video serta tekanan waktu dalam pengaruhnya terhadap ketepatan menjawab soal akuntansi keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen desain faktorial 2x2. Variabel dependen penelitian ini adalah ketepatan dalam menjawab soal akuntansi, sedangkan variabel independen adalah materi pembelajaran berupa teks atau video, serta tekanan waktu pengerjaan soal. Hasil penelitian membuktikan bahwa mahasiswa yang belajar menggunakan media video akan menunjukkan ketepatan menjawab soal akuntansi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang belajar menggunakan media teks adalah tidak terbukti, artinya media pembelajaran digital berupa teks maupun video, dapat mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan kasus akuntansi. Selanjutnya, mahasiswa yang berada dalam kondisi tekanan waktu yang rendah akan memiliki ketepatan menjawab soal yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dalam kondisi tekanan waktu yang tinggi karena tekanan waktu telah menjadikan beban kognitif mahasiswa bertambah sehingga mengakibatkan ketidaktepatan dalam menjawab kasus akuntansi. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi dosen dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi dengan media pembelajaran digital serta mempertimbangkan kondisi kognitif mahasiswa.

**Kata kunci :** Akuntansi Keuangan; Media pembelajaran; Penelitian Eksperimen; Tekanan Waktu; Teori Kognitif Pembelajaran Multimedia;

**PENDAHULUAN**

Penggunaan media digital, seperti teks dan video, dalam pembelajaran akuntansi keuangan telah banyak dimanfaatkan di era perkembangan teknologi yang semakin canggih. Pembelajaran dengan multimedia sangat menarik namun perlu diuji pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap materi akuntansi keuangan. Pembelajaran akuntansi sering dianggap membosankan dan teoritis oleh mahasiswa, sehingga memengaruhi motivasi dan performa mahasiswa (Ewelt-Knauer et al., 2025). Berdasarkan teori kognitif pembelajaran multimedia, suatu pembelajaran aktif dapat dicapai secara bertahap melalui tiga proses kognitif yaitu memilih (memperhatikan informasi yang relevan di media), mengatur (mengatur informasi yang dipilih), dan mengintegrasikan informasi tersebut dengan pengetahuan sebelumnya yang tersimpan dalam memori/ingatan dalam jangka panjang (Désiron et al., 2024). Ketepatan menjawab soal dalam akuntansi keuangan merupakan hal yang sangat penting karena melibatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep serta analisis atas angka-angka keuangan. Pembelajaran dengan menggunakan media visual dan verbal dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari suatu materi (Mayer, 2021) namun beban kognitif dan tekanan waktu dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam penggunaan media digital dalam menyelesaikan suatu kasus (Sweller et al.,

2019). Menurut Désiron et al. (2024) beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor penggunaan alat media pembelajaran berbasis teknologi dapat berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran dikarenakan instruktur (dosen dan guru) dapat menyelaraskan penggunaan alat dengan model pedagogik pembelajaran multimedia. Peningkatan keefektifan pembelajaran akuntansi keuangan dapat dilakukan dengan meningkatkan pembelajaran dan retensi mahasiswa melalui desain ulang pembelajaran termasuk perbaikan pedagogy dan pengurangan konten (Tsay et al., 2023). Pembelajaran akuntansi dengan mengintegrasikan pedagogik digital dapat efektif meningkatkan pemahaman pembelajaran akuntansi (Coovadia & Ackermann, 2021). Selain itu perlu dipertimbangkan pula bahwa tekanan waktu akan dapat memengaruhi alokasi sumber daya kognitif (Sweller et al., 2019).

Materi dalam bentuk buku (*text book*) dapat membantu mahasiswa dalam memahami suatu materi namun dibutuhkan suatu pemikiran yang kritis agar suatu materi dapat digali dengan lebih mendalam. Selain materi dalam bentuk buku, mahasiswa juga dapat menggali materi melalui bentuk visualisasi suara dan teks berupa video. Materi video dapat dikemas lebih menarik daripada materi buku teks sehingga mahasiswa diharapkan dapat lebih cepat mengerti akuntansi keuangan. Materi video menghasilkan pembelajaran dalam bentuk audio dan visual sehingga mempermudah mahasiswa mempelajari suatu materi.

Penelitian terdahulu yang meneliti mengenai metode pembelajaran akuntansi dan mengenai tekanan waktu diantaranya adalah Ewelt-Knauer et al. (2025), Donnelly et al. (2019), D'Aquila et al. (2019), Saputra et al. (2019), Sugahara & Dellaportas (2018), Bay & Parunchana (2017). Ewelt-Knauer et al. (2025) meneliti mengenai efektivitas pembelajaran siswa dengan video materi video animasi yang berseri untuk meningkatkan motivasi dan kinerja siswa akuntansi dan hasilnya adalah video animasi yang berseri tersebut dapat meningkatkan motivasi dan kinerja siswa. Donnelly et al. (2019) meneliti mengenai hubungan antara karakteristik individu mahasiswa akuntansi (*locus of control* dan kebutuhan pribadi dengan kepuasan terhadap jurusan dan kinerja akademik dengan mediasi dari persepsi tekanan waktu saat ujian dan perilaku manajemen waktu, dan persepsi kontrol atas waktu, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu berperan sebagai mediator antara karakteristik individu dengan kepuasan mahasiswa akuntansi, tetapi tidak secara langsung dapat memengaruhi tekanan waktu dan meningkatkan kepuasan. D'Aquila et al. (2019) meneliti mengenai peningkatan kinerja siswa dalam kelas pengantar akuntansi melalui video YouTube yang dibuat oleh seorang instruktur/guru, dan hasilnya adalah bahwa video YouTube terbukti dapat meningkatkan kinerja siswa dalam pembelajaran. Saputra et al. (2019) meneliti mengenai pembelajaran akuntansi sektor publik dengan metode pembelajaran berbasis kasus serta kecerdasan emosi sebagai moderator dan hasilnya adalah bahwa penerapan dari metode pembelajaran berbasis kasus dan motivasi memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran akuntansi sektor publik. Sugahara & Dellaportas (2018) meneliti mengenai pengaruh pedagogik pendidikan akuntansi yang menggabungkan pendekatan pembelajaran aktif yang dirancang untuk melibatkan mahasiswa pada tingkat pertama dan untuk mendorong mahasiswa melanjutkan akuntansi sebagai jurusan akademik dan memasuki profesi akuntansi, hasil dari penelitian ini adalah bahwa partisipasi pembelajaran aktif akuntansi meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pendidikan akuntansi. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, dosen akuntansi dapat menerapkan model pengembangan kognitif, *reflective judgment model*, untuk dapat memahami pemikiran mahasiswa dan mendesain serta menerapkan aktivitas pembelajaran yang lebih efektif (Wolcott, Susan K.; Sargent, 2021).

Pemanfaatan berbagai macam stimulasi dengan meningkatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan keaktifan lingkungan pembelajaran dalam mata kuliah akuntansi keuangan. Desain ulang pembelajaran dapat meningkatkan kinerja, retensi

mahasiswa dan menstimulasi peningkatan jumlah mahasiswa (Spiceland, 2019). Bay & Parunchana (2017) meneliti mengenai dampak ujian berkelompok bagi kelas akuntansi keuangan menengah dan hasilnya adalah bahwa teknik pembelajaran kooperatif terbukti cukup berhasil dalam berbagai lingkungan pembelajaran. Penggunaan mode material teks atau video secara tim dapat meningkatkan pemahaman konsep dan transfer pengetahuan di antara mahasiswa. Penjelasan dengan menggunakan video lebih meningkatkan tambahan pengetahuan mahasiswa dengan kinerja tinggi daripada penjelasan dalam bentuk teks. (Pollock, Marchantia; Schmulian, Astrid; Coetzee, 2023).

Persepsi dan kinerja mahasiswa mengalami peningkatan ketika menggunakan pembelajaran menggunakan teknologi berupa video pembelajaran dengan game based learning yang memfasilitasi pembelajaran mahasiswa secara aktif (Sugahara, Satoshi; Cilloni, 2021). Penelitian-penelitian terdahulu tersebut lebih banyak memfokuskan pada metode pembelajaran, namun belum mempertimbangkan metode pembelajaran dengan tekanan waktu terhadap ketepatan mahasiswa dalam menjawab soal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan media teks dan video serta tekanan waktu dalam pengaruhnya terhadap ketepatan menjawab soal akuntansi keuangan. Penggunaan multimedia diharapkan dapat meminimalkan beban kognitif terutama dalam situasi keterbatasan waktu. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik akuntansi dalam memilih media pembelajaran yang optimal.

Mayer (2021) dalam teori kognitif pembelajaran multimedia (*cognitive theory of multimedia learning*) menjelaskan bahwa melalui pembelajaran multimedia, mahasiswa akan dapat belajar lebih mendalam melalui kata-kata dan gambar daripada melalui tulisan saja. Kata-kata dan gambar atau audio dan visual diwujudkan dalam video pembelajaran. Video pembelajaran tersebut dirancang untuk mengurangi beban kognitif dengan memanfaatkan pemrosesan visual dan auditori secara bersamaan (Ewelt-Knauer et al., 2025). Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H1:** Mahasiswa yang belajar menggunakan media video akan menunjukkan ketepatan menjawab soal akuntansi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang belajar menggunakan media teks.

Berdasarkan teori beban kognitif, tekanan waktu akan dapat meningkatkan beban kognitif intrinsik karena mahasiswa dituntut untuk memproses informasi secara cepat dengan analisis yang mendalam (Sweller et al., 2019). Kondisi tekanan waktu yang rendah memungkinkan mahasiswa untuk dapat mengalokasikan sumber daya kognitif secara optimal untuk menyelesaikan soal akuntansi yang memerlukan perhitungan presisi (Sweller et al., 2019). Dengan demikian, hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

**H2:** Mahasiswa yang berada dalam kondisi tekanan waktu yang rendah akan memiliki ketepatan menjawab soal yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dalam kondisi tekanan waktu yang tinggi.

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen desain faktorial 2x2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan dalam menjawab soal akuntansi, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran (berupa teks atau video), serta tekanan waktu pengerjaan soal (tekanan rendah atau tekanan tinggi)

**Tabel 1. Desain Faktorial 2x2**

		Materi Pembelajaran	
		Teks	Video
Tekanan Waktu	Rendah	Sel A	Sel B
	Tinggi	Sel D	Sel C

### Prosedur Eksperimen

Berikut ini langkah-langkah dalam penelitian eksperimen:

1. Menyusun materi pembelajaran berupa video dan teks penjelasan rekonsiliasi bank.
2. Membuat pertanyaan untuk uji manipulasi.
3. Membuat pertanyaan untuk kasus rekonsiliasi bank.
4. Melaksanakan *pilot test* untuk skenario kasus oleh dosen mata kuliah akuntansi keuangan. Skenario berupa kasus rekonsiliasi bank.
5. Partisipan dikumpulkan di dalam ruang kelas dan diberikan materi pembelajaran mengenai rekonsiliasi bank. Partisipan akan menerima salah satu materi pembelajaran yaitu materi pembelajaran dalam bentuk teks atau bentuk video secara acak. Pembagian/pendistribusian materi secara acak kepada partisipan dilakukan melalui link google form yang berisi link video youtube atau link teks dalam bentuk pdf. Semua materi dibuat oleh peneliti dan telah diperiksa oleh dosen akuntansi keuangan.
6. Selanjutnya semua partisipan dibagikan soal yang sama mengenai rekonsiliasi bank.
7. Partisipan memulai pengerjaan pada jam yang sama sesuai perintah dari peneliti.
8. Waktu yang diberikan kepada partisipan untuk pengerjaan soal dibagi menjadi 5 menit atau 10 menit. Pembagian waktu ini untuk memperlakukan partisipan berada di bawah tekanan rendah atau tinggi. Partisipan yang mendapatkan perlakuan tekanan waktu rendah diberikan waktu pengerjaan 10 menit, sedangkan partisipan yang mendapatkan perlakuan tekanan waktu yang tinggi diberikan tekanan waktu 5 menit.
9. Sebelum melakukan pengerjaan soal kasus rekonsiliasi bank, partisipan harus menjawab soal cek manipulasi.
10. Semua jawaban dari partisipan akan diperiksa untuk jawaban dari soal manipulasi cek terlebih dulu sebagai pengendalian atas partisipan yang menjawab dengan sungguh-sungguh.
11. Langkah selanjutnya adalah memeriksa ketepatan jawaban dari partisipan dari kasus rekonsiliasi bank.
12. Jawaban peserta diolah dengan menggunakan pengujian *Oneway Anova* yang diawali dengan pengujian homogenitas melalui pengujian *Levene Test* dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

### Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dependen dan independen ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Pengukuran Variabel**

Keterangan	Pengukuran
<b>Variabel dependen:</b> Ketepatan dalam menjawab soal akuntansi.	Ketepatan dalam menjawab soal akuntansi keuangan yaitu Rekonsiliasi Bank. Bentuk pengukurannya adalah berupa ketepatan nilai tiap partisipan dalam menyelesaikan soal kasus rekonsiliasi bank.

Keterangan	Pengukuran
<b>Variabel independent:</b>	
Materi pembelajaran (teks atau video)	Materi teks dan video berupa penjelasan penyusunan rekonsiliasi bank dibagikan kepada partisipan secara acak.
Tekanan waktu (tinggi atau rendah)	Pengukuran tekanan waktu tinggi atau tekanan waktu rendah adalah berdasarkan waktu penyelesaian yang diberikan kepada partisipan. Penyelesaian soal dalam waktu 5 menit adalah untuk partisipan yang diperlakukan mendapat tekanan waktu tinggi, sedangkan penyelesaian soal dalam waktu 10 menit adalah untuk partisipan yang diperlakukan mendapat tekanan waktu rendah.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel diperoleh dari populasi mahasiswa akuntansi D3 dan S1 di tahun pertama angkatan 2024-2025 pada salah satu universitas swasta di Surabaya. Sampel diperoleh melalui pembagian link pada WA Group kelas Akuntansi angkatan 2024-2025 dan partisipan yang bersedia akan bergabung pada Whatsapp Group partisipan Penelitian Eksperimen Pembelajaran Akuntansi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat sebanyak 51 orang mahasiswa yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini. Namun, terdapat 2 orang yang gagal dalam menjawab soal cek manipulasi sehingga harus dikeluarkan sebagai partisipan. Total partisipan dalam penelitian ini adalah menjadi sebanyak 49 orang mahasiswa.

**Tabel 3. Karakteristik Demografi Partisipan**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	16 orang (33%)
Perempuan	33 orang (67%)
<b>Total</b>	<b>49 orang</b>

Jumlah partisipan pada tiap-tiap sel ditentukan secara acak dan hasilnya ditunjukkan pada tabel 4.

**Tabel 4. Desain Faktorial 2x2 – Jumlah partisipan**

		Materi Pembelajaran	
		Teks	Video
Tekanan Waktu	Rendah	14	13
	Tinggi	11	11

Pengujian asumsi klasik homogenitas menggunakan *Levene test*. Jika signifikansi dari *Levene Test* lebih besar dari 0.05 maka menandakan bahwa penelitian ini homogen sehingga asumsi klasik homogenitas terpenuhi. Hasil pengujian *Levene test* pada penelitian ini menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0.330 atau lebih dari 0.05 atau tidak signifikan. Artinya asumsi homogenitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

**Tabel 5. Test of Homogeneity of Variances**  
**Variabel Dependen: Ketepatan Jawaban**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.174	3	45	0.330

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian Anova *between subject effects* yang berarti partisipan untuk setiap sel adalah berbeda atau bukan orang yang sama.

**Tabel 6. Test of Between-Subject Effect**  
**Dependent Variable: Ketepatan Jawaban**

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	12780.077 <sup>a</sup>	3	4260.026	3.000	0.040
Intercept	132983.696	1	132983.696	93.645	0.000
Material	110.638	1	110.638	0.078	0.781
Tekanan Waktu	12439.066	1	12439.066	8.759	0.005
Material*Tekanan Waktu	110.638	1	110.638	0.078	0.781
Error	63903.596	45	1420.080		
Total	220000.000	49			
Corrected Total	76683.673	48			

a. R Squared=0.167 (Adjusted R Squared = 0.111)

Berdasarkan tabel 6, model penelitian menunjukkan signifikansi 0.040, yang artinya model penelitian ini telah fit. Material pembelajaran berupa teks maupun video ternyata tidak berpengaruh secara signifikan pada mahasiswa dalam menjawab soal kasus akuntansi, namun tekanan waktu berpengaruh pada mahasiswa dalam menjawab soal akuntansi. Efek interaksi antara materi pembelajaran dengan tekanan waktu juga tidak berpengaruh terhadap ketepatan mahasiswa dalam menjawab soal kasus akuntansi.

Berdasarkan tabel 6 di atas, hipotesis 1 yang menyatakan bahwa mahasiswa yang belajar menggunakan media video akan menunjukkan ketepatan menjawab soal akuntansi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang belajar menggunakan media teks **ditolak**. Hal ini dikarenakan media teks secara digital masih menjadi materi yang menarik untuk dipelajari. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa mahasiswa yang berada dalam kondisi tekanan waktu yang rendah akan memiliki ketepatan menjawab soal yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dalam kondisi tekanan waktu yang tinggi **diterima**. Artinya tekanan waktu mempengaruhi ketepatan mahasiswa dalam menjawab soal kasus akuntansi. Tekanan waktu merupakan beban tekanan kognitif yang mampu menghambat mahasiswa untuk berpikir secara tenang. Selanjutnya, dilakukan pengujian tambahan untuk hipotesis 2 berupa uji beda melalui *Independent sample t-test*. Pengujian *Independent sample t-test* ini dilakukan untuk menganalisis nilai rata-rata partisipan yang memperoleh tekanan waktu rendah dan partisipan yang memperoleh tekanan waktu tinggi. Hasil pengujian *Independent sample t-test* ditunjukkan pada tabel 7.

Tabel 7 menunjukkan uji beda ketepatan menjawab soal bagi mahasiswa yang memiliki tekanan waktu yang tinggi dan yang memiliki tekanan waktu yang rendah. Hasil pengujian membuktikan bahwa rata-rata nilai mahasiswa yang mendapatkan perlakuan tekanan waktu rendah lebih tinggi daripada nilai mahasiswa yang mendapatkan perlakuan tekanan waktu yang tinggi. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memperoleh

tekanan pengerjaan rendah memiliki waktu yang cukup untuk menjawab bahkan memeriksa kembali hasil pekerjaannya, namun bagi mahasiswa yang mendapatkan tekanan waktu pengerjaan yang tinggi, mahasiswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk memeriksa ulang pekerjaannya.

**Tabel 7. Independent Sample t-test untuk Tekanan Waktu**

	Tekanan Waktu	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ketepatan Jawaban	Tekanan Rendah	27	68.5185	32.95728	6.34263
	Tekanan Tinggi	22	36.3636	41.35162	8.81620

Berdasarkan pada Tabel 7, mahasiswa dapat menjawab dan menyelesaikan kasus soal akuntansi dengan tepat jika tidak berada di bawah tekanan waktu. Mahasiswa yang menjawab dengan tepat pada tekanan waktu yang rendah nilai rata-ratanya lebih besar yaitu sebesar 68.5185 daripada mahasiswa yang menjawab dengan tepat pada tekanan waktu yang tinggi yaitu memiliki nilai rata-rata 36.3636. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Donnelly et al. (2019) yang menyatakan bahwa kinerja cenderung menurun seiring meningkatnya tekanan waktu sehingga kemampuan untuk bekerja di bawah tekanan waktu sangat penting untuk mencapai kesuksesan seseorang.

## SIMPULAN

Hasil dari penelitian dengan pendekatan eksperimen desain faktorial 2x2 ini adalah mahasiswa yang belajar menggunakan media video akan menunjukkan ketepatan menjawab soal akuntansi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang belajar menggunakan media teks **ditolak atau tidak terbukti**. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran digital, baik berupa teks maupun video, dapat mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan masalah akuntansi. Sedangkan hipotesis kedua mahasiswa yang berada dalam kondisi tekanan waktu yang rendah akan memiliki ketepatan menjawab soal yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dalam kondisi tekanan waktu yang tinggi **diterima (terbukti)**. Hal ini karena tekanan waktu telah menjadikan beban kognitif mahasiswa bertambah sehingga mahasiswa tidak tenang dalam menjawab soal dan mengakibatkan ketidaktepatan dalam menjawab soal kasus akuntansi.

Keterbatasan penelitian ini adalah adanya faktor lain dari luar yang sangat besar mempengaruhi penilaian ketepatan menjawab soal akuntansi selain tekanan waktu dan materi pembelajaran, yaitu seperti indeks prestasi mahasiswa. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mempertimbangkan indeks prestasi mahasiswa untuk diteliti dikarenakan indeks prestasi mahasiswa merupakan cerminan prestasi akademik mahasiswa.

## KONTRIBUSI AUTHOR

Setiap penulis dalam penelitian ini berkontribusi mulai dari perumusan ide/gagasan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, serta penulisan artikel sampai artikel ini selesai.

## PENDANAAN

Penelitian ini menggunakan dana mandiri dan tidak menerima pendanaan eksternal dari pihak manapun.

## KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan dalam pelaksanaan penelitian ini. Seluruh proses tahapan penelitian mulai dari topik, pengumpulan data, serta

penulisan artikel penelitian sampai selesai dilakukan secara independen tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun. Pemberi dana tidak memiliki peran dalam desain penelitian; dalam pengumpulan, analisis, atau interpretasi data; dalam penulisan naskah; atau dalam keputusan untuk mempublikasikan hasil penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bay, D., & Parunchana, P. (2017). Impact of group exams in a graduate intermediate accounting class. *Accounting Education*, 26(4), 316–334. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09639284.2017.1292465>
- Coovadia, H., & Ackermann, C. (2021). Integrating digital pedagogies into a typical student learning lifecycle and its effect on exam performance. *Accounting Education*, 30(1), 42–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09639284.2020.1811993>
- D'Aquila, J. M., Wang, D., & Mattia, A. (2019). Are instructor generated YouTube videos effective in accounting classes? A study of student performance, engagement, motivation, and perception. *Journal of Accounting Education*, 47, 63–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2019.02.002>
- Désiron, J. C., Schmitz, M.-L., & Petko, D. (2024). Teachers as Creators of Digital Multimedia Learning Materials: Are they Aligned with Multimedia Learning Principles. *Technology, Knowledge and Learning*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10758-024-09770-1>
- Donnelly, D. P., Kovar, S. E., & Fisher, D. G. (2019). The Mediating Effects of Time Management on Accounting Students' Perception of Time Pressure, Satisfaction with the Major, and Academic Performance. *Journal of Accounting and Finance*, 19(9), 46–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.33423/jaf.v19i9.2695>
- Ewelt-Knauer, C., Herrmann, F., Mai, S., Pleger, A., & Schuetz, H. (2025). Keeping the balance: the impact of an instructional edutainment-based video series on students' motivation and performance. *Accounting Education*, 1–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09639284.2025.2482690>
- Mayer, R. (2021). *Cognitive Theory of Multimedia Learning* (3rd editio). Cambridge University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/9781108894333>
- Pollock, Marchantia; Schmulian, Astrid; Coetzee, S. A. (2023). Do team-based written or video explanations of course content enhance accounting students' knowledge, communication, and teamwork skills? *Journal of Accounting Education*, 65.
- Saputra, K. A. K., Piliandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Larasdiputra, G. D. (2019). Case-Based Learning dalam Pembelajaran Akuntansi Sektor Publik. *Aksioma*, 18(1), 113–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/aksioma.v18i1.57>
- Spiceland, C. P. D. S. S. j. S. I. (2019). Using a course redesign to address retention and performance issues in introductory accounting. *Journal of Accounting Education*.
- Sugahara, Satoshi; Cilloni, A. (2021). Mediation effect of students' perception of accounting on the relationship between game-based learning and learning approaches. *Journal of Accounting Education*, 56.
- Sugahara, S., & Dellaportas, S. (2018). Bringing active learning into the accounting classroom. *Meditari Accountancy Research*, 26(4), 576–597. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MEDAR-01-2017-0109>
- Sweller, J., Merriënboer, J. J. G. van, & Paas, F. (2019). Cognitive Architecture and Instructional Design: 20 Years Later. *Educational Psychology Review*, 31, 261–292. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10648-019-09465-5>
- Tsay, B.-Y., Campbell, J. E., Ariail, D. L., Miller, S. K., & Shumate, L. S. (2023). Improving introductory financial accounting learning and retention through course redesign. *Journal of Accounting Education*, 62.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2022.100816> Get rights and content  
Wolcott, Susan K.; Sargent, M. J. (2021). Critical thinking in accounting education: Status and call to action. *Journal of Accounting Education*, 56.